



Rencana Strategis (Renstra) 2012-2017 Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Jaya merupakan suatu dokumen perencanaan strategis sebagaimana kebijakan dan strategi pembangunan daerah dalam penyusunan pertanggungjawaban kepada Bupati sebagai penanggungjawab kegiatan dihadapan DPRD sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Rencana Strategis.

A. Visi

"Terwujudnya Sektor Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM yang Berkualitas, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing"

B. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan, dijabarkan dalam Misi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Jaya sebagai acuan pelaksanaan aktivitas dan interaksi dalam program-program yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pelayanan Aparatur Terhadap Masyarakat
2. Meningkatkan Koperasi, UMKM yang berkualitas dan mandiri sebagai pelaku ekonomi rakyat
3. Meningkatkan usaha perdagangan yang berdaya saing,
4. Mewujudkan Industri Kecil Menengah yang tangguh dalam Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA)

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Jaya adalah :

1. Meningkatkan pelayanan public (masyarakat) secara transparansi dan akuntabel
2. Meningkatkan koperasi dan UMKM yang berkualitas dan mandiri sebagai pelaku ekonomi rakyat
3. Meningkatkan daya saing usaha perdagangan
4. Meningkatkan produk dan produktivitas IKM dalam mengembangkan industri berbasis potensi lokal.

D. Sasaran

Adapun Sasaran sebagai bentuk penjabaran dari Tujuan yang telah ditetapkan di atas, adalah sebagai berikut yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap publik (masyarakat)
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM yang mandiri sebagai pelaku ekonomi rakyat
3. Meningkatnya kemampuan daya saing pedagang kecil dan menengah dalam pengelolaan usaha yang dapat mendorong perekonomian daerah
4. Meningkatnya ketangguhan IKM yang berbasis potensi lokal dalam Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA)

Upaya mencapai tujuan, rencana strategis memuat misi, visi, tujuan, sasaran dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran), perlu ditetapkan kebijakan-kebijakan baik dalam bentuk kegiatan rutin maupun kegiatan pembangunan. Perencanaan Strategis juga merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan

memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Perencanaan strategis merupakan suatu *customer-driven strategic planning* karena didalamnya termuat proses penyusunan yang senantiasa memperhatikan keinginan dan kebutuhan masyarakat sebagai *stakeholder* utama. Sehingga dalam penyusunan rencana strategis sangat diperlukan keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan stratejis, nasional, global, terutama dilihat pada perumusan visi, misi, tujuan dan kegiatan organisasi.

Manfaat yang diperoleh bagi SKPD yang melakukan penyusunan renstra yang baik adalah:

1. Dapat menyiapkan perubahan secara proaktif yang bukan hanya sekedar bereaksi terhadap perubahan yang terjadi.
2. Dapat menuntun diagnosa SKPD terhadap pencapaian hasil yang diinginkan secara objektif, dan membangun strateginya secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.
3. Memungkinkan organisasi untuk memberikan komitmen pada aktivitas dan kegiatan dimasa yang akan datang.
4. Menjamin efektivitas penggunaan sumber daya yang ada.

1. Indikator Kinerja Utama

Setiap instansi pemerintah wajib menetapkan IKU yang menggambarkan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategi instansi. Pentingnya indikator kinerja ini dapat dijelaskan mulai dari pentingnya pengukuran kinerja sampai hal yang rinci dan mengelola instansi secara umum agar berjalan efektif dan efisien.

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Jaya

tahun 2015 berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Tata cara pengolahan data dan informasi Perencanaan Pembangunan Daerah.

Sementara Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi SKPK. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Jaya tahun 2015 dapat dilihat pada table 2.1

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil
Menengah Kabupaten Aceh Jaya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2015
1	Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM yang mandiri sebagai pelaku ekonomi rakyat	- % Koperasi aktif	34 %
		- Jumlah UMKM (Unit)	1073 Unit
		- Jumlah BPR / LKM (Unit)	-
		- Usaha Mikro dan Kecil	1073 Unit
		- Peningkatan UMKM yang mendapat bantuan pengembangan/fasilitas modal usaha (unit)	61 UKM
		- Peningkatan jumlah wira usaha baru (Unit)	61 WUB
2	Meningkatnya kemampuan daya saing pedagang kecil dan menengah dalam pengelolaan usaha yang dapat mendorong perekonomian daerah	- Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	9 %
		- Cakupan bina kelompok pedagang / usaha informal (uit)	6 Unit
		- Peningkatan Fasilitas pasar daerah dan tradisional	3 Unit

		-	Jumlah PKL dan Asongan yang mendapat modal usaha (unit)	1 Unit
3	Meningkatnya ketangguhan IKM yang berbasis potensi lokal dalam Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA)	-	Kontribusi sector industry terhadap PDRB	5,78 %
		-	Kontribusi Industri Rumah Tangga terhadap PDRB sector Industri	2,80%
		-	Pertumbuhan Industri (%)	12 %
		-	Cakupan Bina Kelompok pengrajin	30
		-	Jumlah Industri Kecil Menengah dan Kerajinan (Unit)	587
		-	Jumlah pelaku usaha baru (entrepreneur)	24

2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2015

Rencana Kerja Tahunan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2015 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan dalam Renstra. Perencanaan dan Penetapan Kinerja ditetapkan pada awal Tahun 2015. Perencanaan dan Penetapan Kinerja Tahun 2015 memuat target kinerja Tahun 2015 atas seluruh indikator kinerja pada tingkat kegiatan. Rencana Kerja Tahunan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahun 2015
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik (masyarakat)	-	terpenuhinya berbagai pelayanan kebutuhan administrasi perkantoran	100 %
		-	tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan
		-	terlaksananya jasa kebersihan kantor	12 Bulan
		-	tersedianya kebutuhan atk	12 Bulan
		-	tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan	12 Bulan

		- tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Bulan
		- terlaksananya koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 Bulan
		- tersedianya jasa pelayanan administrasi perkantoran	12 Bulan
		- terlaksananya acara ceremonial kedaerahan	12 Bulan
2	Terlaksananya pemeliharaan rutin Sarana dan Prasarana Aparatur	- meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	100 %
		- tersedianya peralatan gedung kantor (laptop, printer, kipas angin, dll)	8 unit
		- tersedianya mebeleur kantor	1 Pkt (63 Unit)
		- terlaksananya pemeliharaan rutin gedung kantor	12 Bulan
		- terlaksananya pemeliharaan rutin kendaraan dinas kantor	12 Bulan
		- terlaksananya pemeliharaan ruting peralatan gedung kantor	12 Bulan
		- terlaksananya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	1 Paket
3	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Tersedia dan terlatihnya Sumber daya Aparatur yang handal dan profesional	100 %
		- Jumlah SDM yang terlatih dalam bidang pengadaan barang/jasa	5 Aparatur
4	Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan	- Terciptanya penyusunan Data Base 2015/ Dokumen Pelayanan Publik	
		- Tersedianya Data Base 2015/ Dokumen Pelayanan Publik	1 Dokumen
5	Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM yang mandiri sebagai pelaku ekonomi rakyat	- Peningkatan jumlah Koperasi mandiri dan berdaya saing	10 Koperasi
		- Populasi koperasi	155 Koperasi
		- Persentase koperasi aktif	34 % (52 Koperasi)
		- Jumlah Koperasi yang mendapat bantuan Pengembangan/peralatan kerja	1 Koperasi
		- Jumlah anggota koperasi	4969 Anggota
		- Jumlah anggota koperasi yang dilatih kewirausahaan	20 Peserta

		-	Jumlah UKM Non BPR/LKM	1073 Unit
		-	Jumlah BPR/LKM	-
		-	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	1073 Unit
		-	Jumlah UKM yang mendapat bantuan Pengembangan/fasilitas modal usaha	42 UKM
		-	Jumlah Industri Rumah Tangga yang mendapatkan Pembinaan	5 UKM (Peserta)
6	Meningkatnya kemampuan daya saing pedagang kecil dan menengah dalam pengelolaan usaha yang dapat mendorong perekonomian daerah	-	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	6,66 %
		-	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	6 Pedagang
		-	Jumlah partisipan yang mendapat informasi tentang barang dan jasa yang beredar	2000 Siswa
		-	Jumlah kegiatan pasar murah yang dilaksanakan	27 Kegiatan
		-	Jumlah pedagang yang mendapat modal usaha	1 Pedagang
		-	Jumlah pasar yang terbangun (landscape)	6 Unit
		-	Jumlah pasar sehat yang terbangun	3 Unit
7	Meningkatnya ketangguhan IKM yang berbasis potensi lokal dalam Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA)	-	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	5,78 %
		-	Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri	2,80 %
		-	Pertumbuhan Industri	10 %
		-	Cakupan bina kelompok pengrajin	30
		-	Jumlah peserta yang yang dilatih	15 Peserta
		-	Jumlah IKM yang mendapat peralatan kerja	1 IKM
		-	Jumlah IKM yang mendapat peralatan kerja	23 IKM
		-	Jumlah peserta yang dilatih	30 Peserta
		-	Jumlah partisipasi dalam kegiatan pameran	2 Kegiatan

3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan salah satu unsur penting dalam Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah, berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antar atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Jaya mengacu pada Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran-Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) seperti terlihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2015
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik (masyarakat)	- terpenuhinya berbagai pelayanan kebutuhan administrasi perkantoran	100 %
		- tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan
		- terlaksananya jasa kebersihan kantor	12 Bulan
		- tersedianya kebutuhan atk	12 Bulan
		- tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan	12 Bulan
		- tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Bulan
		- terlaksananya koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 Bulan
		- tersedianya jasa pelayanan administrasi perkantoran	12 Bulan
		- terlaksananya acara ceremonial kedaerahan	12 Bulan
2	Terlaksananya pemeliharaan rutin Sarana dan Prasarana Aparatur	- meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	100 %
		- tersedianya peralatan gedung kantor (laptop, printer, kipas angin, dll)	8 unit
		- tersedianya mebeleur kantor	1 Pkt (63 Unit)

		-	terlaksananya pemeliharaan rutin gedung kantor	12 Bulan
		-	terlaksananya pemeliharaan rutin kendaraan dinas kantor	12 Bulan
		-	terlaksananya pemeliharaan ruting peralatan gedung kantor	12 Bulan
		-	terlaksananya rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	1 Paket
3	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	Tersedia dan terlatihnya Sumber daya Aparatur yang handal dan profesional	100 %
		-	Jumlah SDM yang terlatih dalam bidang pengadaan barang/jasa	5 Aparatur
4	Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan	-	Terciptanya penyusunan Data Base 2015/ Dokumen Pelayanan Publik	
		-	Tersedianya Data Base 2015/ Dokumen Pelayanan Publik	1 Dokumen
5	Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM yang mandiri sebagai pelaku ekonomi rakyat	-	Peningkatan jumlah Koperasi mandiri dan berdaya saing	10 Koperasi
		-	Populasi koperasi	155 Koperasi
		-	Persentase koperasi aktif	34 % (52 Koperasi)
		-	Jumlah Koperasi yang mendapat bantuan Pengembangan/peralatan kerja	1 Koperasi
		-	Jumlah anggota koperasi	4969 Anggota
		-	Jumlah anggota koperasi yang dilatih kewirausahaan	20 Peserta
		-	Jumlah UKM Non BPR/LKM	1073 Unit
		-	Jumlah BPR/LKM	-
		-	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	1073 Unit
		-	Jumlah UKM yang mendapat bantuan Pengembangan/fasilitas modal usaha	42 UKM
6	Meningkatnya kemampuan daya saing pedagang kecil dan menengah dalam pengelolaan usaha yang dapat	-	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	6,66 %
		-	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	6 Pedagang
		-	Jumlah partisipan yang mendapat informasi tentang	2000 Siswa

	mendorong perekonomian daerah		barang dan jasa yang beredar	
		-	Jumlah kegiatan pasar murah yang dilaksanakan	27 Kegiatan
		-	Jumlah pedagang yang mendapat modal usaha	1 Pedagang
		-	Jumlah pasar yang terbangun (landscape)	6 Unit
		-	Jumlah pasar sehat yang terbangun	3 Unit
7	Meningkatnya ketangguhan IKM yang berbasis potensi lokal dalam Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA)	-	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	5,78 %
		-	Kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri	2,80 %
		-	Pertumbuhan Industri	10 %
		-	Cakupan bina kelompok pengrajin	30
		-	Jumlah peserta yang yang dilatih	15 Peserta
		-	Jumlah IKM yang mendapat peralatan kerja	1 IKM
		-	Jumlah IKM yang mendapat peralatan kerja	23 IKM
		-	Jumlah peserta yang dilatih	30 Peserta
		-	Jumlah partisipasi dalam kegiatan pameran	2 Kegiatan

Program Pelayanan Administrasi Sebesar	Rp.	456.831.360
Perkantoran		
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Sebesar	Rp.	206.695.000
Aparatur		
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Sebesar	Rp.	20.000.000
Daya Aparatur		
Program Pengembangan Sistem Pelaporan Sebesar	Rp.	5.000.000
Capaian Kinerja dan Keuangan		
Program Penciptaan iklim Usaha Kecil Sebesar	Rp.	1.659.000.000
Menengah (UKM) yang Kondusif		
Program Pengembangan Sistem Pendukung Sebesar	Rp.	233.528.000
Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah		
Program Pengembangan Kewirausahaan dan Sebesar	Rp.	17.600.000
Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah		
Program Perlindungan Konsumen dan Sebesar	Rp.	

Pengamanan Perdagangan				25.000.000
Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Sebesar	Rp.		320.000.000
Program Pengelolaan Pasar	Sebesar	Rp.		3.292.199.820
Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Sebesar	Rp.		250.000.000
Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Sebesar	Rp.		3.623.220.000
Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Sebesar	Rp.		42.000.000
Program Penataan Struktur Industri	Sebesar	Rp.		99.232.000
Jumlah		Rp.		10.255.306.180